

**TIDAK TERBAGINYA HARTA WARISAN
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT AMPUKUNG)**

SKRIPSI

**OLEH
AINUN MAGFIRAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

**TIDAK TERBAGINYA HARTA WARISAN
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT AMPUKUNG)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Syariah
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum

Oleh:
Ainun Magfirah
Nim 180102010112

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL SYAKHSIYYAH)
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainun Magfirah
NIM : 180102010112
Tempat/Tgl.Lahir : Tabalong, 16 September 1999
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 14 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



A handwritten signature in black ink is written over a red 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METAL TEMPEL' and '20AJX76142133'. Below the signature, the name 'Ainun Magfirah' is printed in black.

Ainun Magfirah

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Tidak Terbaginya Harta Warisan (Studi Kasus Pada Masyarakat Ampukung)

Ditulis oleh : Ainun Magfirah

NIM : 180102010112

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Tahun Akademik : 2021/2022

Tempat dan tanggal lahir : Tabalong, 16 September 1999

Alamat : Desa Ampukung RT 05 No. 44 Kecamatan Kelua
Kabupaten Tabalong

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 20 April 2022

Pembimbing I,

Dr. Hj. Gusti Muzainah., S.H., M.H
NIP. 19660223 1994 03 2 003

Pembimbing II

Rahman Helmi., S. Ag. MSI
NIP. 19740508 199903 1 002



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Tidak Terbaginya Harta Warisan (Studi Kasus Pada Masyarakat Ampukung)", ditulis oleh Ainun Magfirah (180102010112), telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum'at

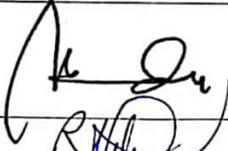
Tanggal : 03 Juni 2022

Dinyatakan LULUS dengan predikat: 85 (A)

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua: Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H., M.H	
2.	Anggota: Dr. H. A. Sukris Sarmadi, S.Ag, MH.	
3.	Anggota: Rahman Helmi, S.Ag., MSI	
4.	Anggota: Firqah Annajiyah Mansyuroh, S.El, MH	

ABSTRAK

Ainun Magfirah, 2022. Tidak Terbaginya Harta Warisan (Studi Kasus Pada Masyarakat Ampukung. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H.I., M.H., (II) Rahman Helmi., S.Ag., M.H.

Kata Kunci: Waris, Pewaris, Ahli Waris, Harta Warisan

Penelitian ini dilakukan di Desa Ampukung, dilatarbelakangi dengan tidak dibaginya harta warisan yang menjadi adat masyarakat Desa Ampukung ketika dihadapkan dengan masalah kewarisan, mereka mengetahui hukum membagi harta waris, Namun, dalam penerapannya mereka masih kurang memahami bagaimana pembagian yang benar dan adil.

Tujuan dalam penelitian studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran tidak terbaginya harta warisan pada masyarakat Ampukung dan faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat Ampukung tidak membagikan harta warisan, serta mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam mengenai tidak terbaginya harta waris pada masyarakat Ampukung.

Skripsi ini adalah studi kasus hukum empiris yang dilakukan melalui observasi awal sebagai peninjauan awal dalam melakukan penelitian. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengamati kondisi masyarakat secara lebih lanjut. Kemudian menganalisis data tersebut dengan analisis deskriptif.

Berdasarkan temuan hasil penelitian lapangan didapatkan informasi bahwa masyarakat yang kurang memahami konsep kewarisan dalam islam. Selain itu tidak dibaginya harta warisan ini karena adanya penguasaan sepihak oleh salah satu ahli waris atau keluarga pewaris, salah satu faktornya yaitu memelihara orang tua ketika masih hidup. Mereka keluar dari ketentuan hukum Islam, dan menjadikan adat sebagai pedoman ketika dihadapkan dengan masalah kewarisan.

MOTTO

**“MENDAPATKAN PERSETUJUAN DARI SETIAP MANUSIA ADALAH
SEBUAH HARAPAN YANG TIDAK AKAN MAMPU DIGAPAI”**

Imam Syafi'i

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang mana telah memberikan saya kesehatan, memberi ruang untuk mengeluh ketika hampir jatuh, memberikan saya pertolongan dan bimbingan sehingga saya mampu menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Shalawat serta salam tak lupa pula saya hanturkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang mana beliau telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga zaman yang kaya akan ilmu pengetahuan.

Dengan segenap ketulusan, saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya tercinta. Ibunda Norhilalliah dan Ayahanda Zainal Abidin. Terimakasih banyak untuk do'a yang selalu kalian panjatkan, terimakasih banyak karena telah bekerja keras membiayai pendidikan anak-anak kalian. Meskipun tidak sebanding dengan apa yang kalian korbankan, saya berharap semoga dengan adanya tulisan ini mampu memberikan sedikit rasa bangga sebagai awal permulaan menjalani kehidupan. Untuk sekarang saya memberikan persembahan karya tulis ini sebagai tanda bakti saya kepada ayah dan ibu tercinta.

Kupersembahkan untuk adik-adikku tersayang. Ahda Sabila, Ahmad Najmi Tsaqib, dan Ahmad Syafiq Muyassar. Terimakasih untuk do'a yang kalian panjatkan, terimakasih telah memberikan senyum semangat, canda, tawa, dan kebersamaan kalian. Semoga kita selalu memberikan yang terbaik untuk kedua orang tua kita.

Kupersembahkan juga untuk seluruh keluarga besar. Dengan segala ketulusan saya ucapkan terimakasih atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan, khususnya kepada kakak sepupu saya Sahib Hartoni, Siti Alfia Khumaira, serta paman saya Rahmani Baderi, Rahmadi, Rafi'i Baderi, Rasmi Baderi, dan Jamal Hasan, terimakasih telah ikut andil dalam memberikan semangat dalam menjalankan pendidikan, pembentukan karakter, dan menemani saya dalam berproses. Semoga seluruh keluarga besar selalu diberikan perlindungan oleh Allah SWT dan semoga selalu dibukakan pintu-pintu rezeki yang halal.

Teruntuk Ibu Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H.I., M.H., Dan Bapak Rahman Helmi, S. Ag., M.H., selaku pembimbing I dan II dalam pengerjaan proposal hingga skripsi, terimakasih banyak saya ucapkan untuk setiap bimbingan, saran, ilmu, dorongan, dan nasihat yang kalian berikan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Semoga Ibu dan Bapak selalu dirahmati Allah SWT dan selalu diberikan kesehatan. Aamiin.

Teruntuk sahabat-sahabatku tercinta yang sedari awal tak kenal lelah dan tak kunjung menyerah dalam menimba ilmu, berjuang bersama, dan saling berbagi ilmu. Terimakasih kepada saudara beda orang tua yang sangat saya sayangi Siti Farah Maryam, Saidatul Jannah, dan Safiah. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku Hana, Uci, Atul, Aida, Wiwi, Maulida, Nurul, Rahmah, dan seluruh teman-teman lokal B HKI yang telah bekerjasama dan sangat banyak membantu dalam perkuliahan hingga pembuatan skripsi. Terimakasih kepada sahabat satu organisasi pengurus FKHI yang menjadi saksi bisu dalam pembuatan skripsi. Dan tak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada Basrani yang selalu ada dalam suka maupun duka, yang tidak kenal lelah memberi dukungan, berjuang bersama, dan semangat untuk terus melangkah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط:Th
2. ب : B	17. ظ:Zh
3. ت : T	18. ع:‘
4. ث : Ts	19. غ:Gh
5. ج : J	20. ف:F
6. ح : H	21. ق:Q
7. خ : Kh	22. ك:K
8. د : D	23. ل:L
9. ذ : Dz	24. م:M
10. ر : R	25. ن:N
11. ز : Z	26. و:W
12. س : S	27. ه:H
13. ش : Sy	28. ء:‘
14. ص : Sh	29. ي:Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fathah
اِ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال)al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضُرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرَكَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut

diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانِ مَلِكِ الصَّلْحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. atas limpahan rahmat, taufik, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini yakni skripsi yang berjudul “Tidak Terbaginya Harta Warisan (Studi Kasus Pada Masyarakat Ampukung)”. Shalawat dan salam tidak luput penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta para keluarga, kerabat, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis sangat menyadari bahwa telah banyak dukungan, bimbingan dan dorongan yang diberikan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itulah, pada kesempatan ini dengan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.HI., dan Rahmat Fadillah, M.H., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H.I., M.H selaku Pembimbing Skripsi I, dan Bapak Rahman Helmi, S. Ag., M.H., selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan, koreksi, saran, serta

meluangkan waktunya kepada penulis untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Tenaga Pengajar Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan pendidikan bagi penulis, baik selama perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin serta seluruh staf karyawan yang telah melayani penulis dalam peminjaman literatur untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah serta staf yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga memudahkan penulis dalam hal administrasi hingga kelengkapan berkas penyusunan skripsi.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin..

Banjarmasin, 14 Mei 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II HUKUM WARIS ISLAM DAN HUKUM WARIS ADAT.....	15
A. Hukum Waris Islam	15
B. Hukum Waris Adat	32
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Subjek dan Objek Penelitian	39
C. Lokasi Penelitian.....	40
D. Data dan Sumber Data	43

E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	45
G. Tahapan penelitian	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	47
A. Penyajian Data (Deskripsi Kasus).....	47
B. Analisis Data	65
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Rekomendasi.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
DAFTAR RIWAYAT HDUP	126

DAFTAR TABEL

3.1 Profil Desa Ampukung.....	40
4.1 Kesimpulan Hasil Wawancara.....	65

DAFTAR GAMBAR

4.1 Skema Waris Kasus I	47
4.2 Skema Waris Kasus II.....	51
4.3 Skema Waris Kasus III.....	54
4.4 Skema Waris Kasus IV	56
4.5 Skema Waris Kasus V.....	60
4.6 Skema Waris Kasus VI	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran	106
Lembar Catatan Konsultasi Pembimbing.....	106
Pedoman Wawancara	111
Dokumentasi Wawancara.....	112
Surat Penetapan Judul dan Pembimbing	115
Surat Perubahan Judul	116
Surat Penetapan Waktu Seminar	117
Surat Selesai Seminar	118
Surat Izin Riset	119
Surat Izin Riset Mall Pelayanan Publik.....	120
Surat Selesai Riset	121
Surat SK Ujian Komprehensif.....	122
Sertifikat BTA	123
Sertifikat LKK Komputer.....	124
Surat Keterangan Perolehan SKK	125
Daftar Riwayat Hidup.....	126